

## **PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BATUAN**

Kholifatul Ila<sup>1</sup>, Very Andrianingsih<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja

Email : [kholifatulila87@gmail.com](mailto:kholifatulila87@gmail.com).

Email : [veryandrianingsih@wiraraja.ac.id](mailto:veryandrianingsih@wiraraja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a sector that plays a significant role in driving Indonesia's economic growth. They are also considered a key force in strengthening economic resilience. The purpose of this study is to analyze the relationship between equity, micro-enterprise credit (KUR), and labor on MSME income in Batuan District. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. The data used were primary data obtained through questionnaires distributed to MSMEs in Batuan District. The population of this study was 176 MSMEs, using a non-probability purposive sampling technique to obtain a sample of 82 respondents. Data management was performed using IBM SPSS 26. The results of this study indicate that the three independent variables, equity, micro-enterprise credit (KUR), and labor, both separately and simultaneously, significantly influence MSME income in Batuan District.*

**Keywords :** KUR, Own Capital, Income, Labor.

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor yang memiliki kontribusi penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian indonesia. Serta dianggap sebagai kekuatan utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi. Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis hubungan modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), serta tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan. Jenis pernelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Batuan. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 176 UMKM dengan menggunakan teknik *non-probability* yaitu *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 82 responden. Pengelolaan data menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil dari penelitian menunjukkan dari ketiga variabel independen yaitu modal sendiri, kerdit usaha rakyat (KUR) dan tenaga kerja baik secara terpisah maupun bersamaan, berpengaruh besar terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan.

**Kata Kunci :** KUR, Modal Sendiri, Pendapatan, Tenaga Kerja

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mempunyai peran penting dalam mendukung kemajuan perekonomian indonesian. Dalam sektor ini juga dianggap sebagai kekuatan utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi sekaligus menjadi garda terdepan mengenai upaya pemulihan perekonomian nasional. Berdasarkan sumber data dari kementerian koperasi UKM dari total sekitar 64 juta usaha di indonesia 99,9% dikategorikan sebagai UMKM (Amelia *et al.*, 2023). Perkembangan UMKM memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. maka dari itu, peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam mengembangkan UMKM sangat diperlukan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kontribusi pelaku UMKM terhadap perekonomian indonesia sangatlah signifikan, dikarenakan memiliki kemampuan untuk menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja.

Permasalahan pendapatan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM dalam upaya meningkatkan pendapatan adalah pesatnya pertumbuhan industri UMKM yang tidak diimbangi dengan permodalan yang cukup. Modal usaha menjadi faktor utama bagi pelaku UMKM terutama ketika mereka memulai usaha dengan menggunakan modal sendiri. Penggunaan modal sendiri mempunyai peran penting dalam proses pembuatan tempat usaha dan menanggung segala resiko usaha, serta mempunyai perputaran modal yang tinggi. Namun, jika modal yang dimiliki belum mencukupi hal tersebut dapat mengganggu kelancaran usaha dan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh (K. Sari & Hikmah, 2024).

Selain Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga berperan dalam mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM. Namun, pelaku UMKM sering kali menghadapi kendala dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan yang umumnya diakibatkan adanya keterbatasan

jaminan serta proses pengajuan kredit yang rumit. Permasalahan ini sering terjadi ketika pelaku usaha belum mempunyai aset yang memadai untuk dijadikan jaminan di bank. Sebagai solusi, pemerintah memperkenalkan program KUR sesuai dengan peraturan mentri keuangan tahun 2008. Program ini bertujuan untuk mempermudah akses para pelaku UMKM dalam memperoleh tambahan modal yang diperlukan dalam mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha meraka. Namun pada proses untuk mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti persyaratan jaminan yang dibutuhkan dan distribusi kredit usaha rakyat yang belum merata. Serta penyebaran program kredit usaha rakyat kini lebih sulit dijangkau dibandingkan pada saat pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah kepada masyarakat. Sejauh ini hanya beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Batuan yang dapat menikmati dari program tersebut.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM ialah tenaga kerja. Tenaga kerja adalah variabel penting guna meningkatkan produktivitas usaha, karena tenaga kerja adalah komponen utama dalam proses produksi dan berperan sebagai pergerakan. Ketiadaan tenaga kerja akan menghambat berlangsungnya kegiatan produksi. Dalam peningkatan suatu produktivitas tenaga kerja dapat mendukung peningkatan dalam proses produksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Namun, fenomena yang terjadi di Indonesia ialah rendahnya kualitas SDM yang hampir merata, yang menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Dengan kurangnya tenaga kerja dapat menghambat peningkatan dalam produktivitas dan pendapatan usaha (L. P. Sari & Arka, 2023).

Kecamatan Batuan merupakan bagian dari 27 Kecamatan yang berada di Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 7 Desa. Adapun beberapa UMKM di Kecamatan Batuan yang dimilik atau di kelola oleh warga setempat dari data tabel di bawah ini :

**Tabel 1. UMKM di Kecamatan Batuan Tahun 2021-2023**

No	Desa	2021	2022	2023
1	Babbalan	10	0	21
2	Batuan	33	5	8
3	Galugur	8	0	9
4	Patean	3	1	77
5	Torbeng	21	2	10
6	Gedungan	15	8	12
7	Gunggung	18	1	39
<b>JUMLAH</b>		<b>108</b>	<b>17</b>	<b>176</b>

Sumber : Data dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Data pada Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa jumlah UMKM selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang baik. Pada jumlah UMKM pada tahun 2021 sebesar 108 UMKM, serta pada tahun 2022 sebesar 17 UMKM dan pada tahun 2023 sebesar 176 UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR) dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan. Selain itu, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan tiga variabel utama (modal sendiri, kredit usaha rakyat, dan tenaga kerja) dalam satu model analisis, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data terbaru tahun 2025.

## KAJIAN PUSTAKA

### Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan bentuk permodalan yang bersumber dari kekayaan pribadi pemilik usaha, yang diinvestasikan secara permanen sebagai dasar pembiayaan jangka panjang perusahaan (Putra *et al.*, 2021). Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur modal sendiri menurut Ambasari (dalam Fatinah & Wartoyo, 2023) yaitu: sumber modal sendiri, pengaruh terhadap pendapatan, dan kelancaran usaha.

### Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat adalah program pemerintah yang bertujuan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM. Program ini disalurkan melalui lembaga keuangan dengan mekanisme penjaminan untuk membantu usaha kecil dalam memenuhi kebutuhan modal. Dengan adanya program ini dapat meminimalisir kendala modal yang seringkali menjadi hambatan bagi pengembangan UMKM (Feby Zulpania *et al.*, 2022). Adapun indikator yang digunakan menurut (K. Sari & Hikmah, 2024) yaitu: review perkembangan usaha, penggunaan kredit, dan pemantauan aset debitur.

### Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah individu yang mampu melakukan aktivitas kerja untuk menghasilkan barang atau jasa, baik dalam memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Tenaga kerja mencakup waktu dan tenaga yang digunakan dalam proses produksi, seperti di industri otomotif, pertanian, pendidikan, dan berbagai sektor lainnya. Berbagai jenis pekerjaan pada berbagai tingkat keahlian yang berbeda. Maka dari itu, tenaga kerja dianggap sebagai salah satu penyebab yang paling umum dan penting dalam perekonomian negara industri maju (Methasari *et al.*, 2024). Adapun indikator untuk mengukur tenaga kerja menurut (Agustin *et al.*, 2023) yaitu: keterbatasan tenaga kerja, kualitas tenaga kerja, jenis kelamun, dan upah tenaga kerja.

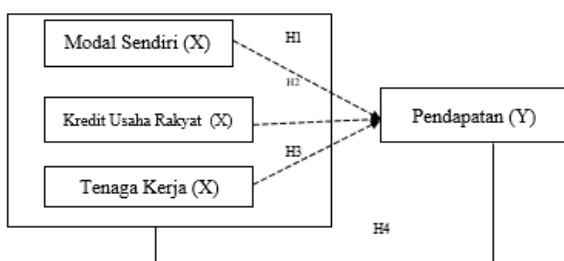
### Pendapatan

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil peningkatan penghasilan yang diperoleh oleh suatu usahadari aktivitas operasional yang dijalankannya dan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha tersebut. Pendapatan memegang peranan

penting dalam keberlangsungan suatu usaha, karena jumlah pendapatan yang dihasilkan akan menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha tersebut (Ramadhan *et al.*, 2023). Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur pendapatan menurut (Azhar, 2024) yaitu: penghasilan atau omset penjualan, laba usaha, jam kerja pedagang, dan jumlah pekerja.

### Kerangka Pikir

Model konseptual dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan temuan dari penelitian sebelumnya, yang kemudian penjelasan tersebut dituangkan dalam kerangka pikir teoritis dibawah ini :



Sumber: Diolah peneliti 2025

Gambar 1. Kerangka Pikir

### Perumusan Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Modal sendiri berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.  
H<sub>2</sub> : Kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.  
H<sub>3</sub> : Tenaga kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.  
H<sub>4</sub> : Modal sendiri, Kredit usaha rakyat dan Tenaga kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif sebagai dasar dalam menganalisis data. Penelitian

dilakukan di Kecamatan Batuan, dengan populasi 176 pelaku UMKM di daerah tersebut. Dalam menetapkan jumlah sampel peneliti menggunakan pendekatan non probability yang memperoleh jumlah sampel sebanyak 82 responden. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel, dimana pemilihan responden dilakukan secara sengaja dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti responden yang menggunakan kredit usaha rakyat (KUR), responden yang merupakan penduduk Kecamatan Batuan, dan persentase dari penggunaan modal sendiri dan jumlah pinjaman kredit yang diterima. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur pada variabel. Analisis menggunakan SPSS 26, termasuk uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji hubungan variabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Uji Persial

Tabel 2. Hasil uji persial (Uji t hitung)

Model	T	Sig
1	Konstanta	-1,065
	X1	5,956
	X2	3,344
	X3	9,318

Sumber: Data primer hasil output SPSS 26 (2025)

Hasil olah data pada tabel 2 diatas menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel modal sendiri (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada tingkat signifikan  $0,00 < 0,005$  dengan nilai t hitung  $5,956 > t$  tabel  $1,98932$ .
2. Variabel kredit usaha rakyat (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada tingkat signifikan  $0,01 < 0,005$  dengan nilai t hitung  $3,344$

- $> t$  tabel 1,98932.
3. Variabel tenaga kerja (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada tingkat signifikan  $0,00 < 0,005$  dengan nilai  $t$  hitung  $9,318 > t$  tabel 1,98932.

#### Uji Simultan

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F hitung)**

Model	f-hitung > f-tabel	Tingkat Signifikan
1 Regression	$82,197 > 2,72$	$0,000 < 0,05$

Sumber: Data primer hasil output SPSS 26 (2025)

Pada data yang tercantum dalam tabel diatas, hasil analisis menunjukkan nilai signifikan  $0,00$  dibawah  $0,05$  dengan  $f$  hitung  $82,197 > f$ -tabel  $2,72$ . Dengan ini terbukti bahwa ketiga variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square	Adjusted R Square
1	0,750	75,0%

Sumber: Data primer hasil output SPSS 26 (2025)

Hasil analisis penelitian pada tabel 9, terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang mencapai  $0,750$ , yang menandakan bahwa ketiga variabel  $X1, X2, X3$  mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar  $75,0\%$  dan  $0,25\%$  sisanya disebabkan dari variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam model penelitian.

### Pembahasan

#### Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa menggunakan modal sendiri pada pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan mempunyai pengaruh signifikan. Hal tersebut karena sebagian besar pemilik UMKM di Kecamatan

Batuan memanfaatkan modal sendiri secara optimal dalam menjalankan usahanya. Pemanfaatan modal sendiri yang baik juga mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya secara baik, sehingga dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Selain itu juga, pelaku UMKM yang mengandalkan modal sendiri umumnya memiliki kontrol yang lebih besar terhadap arus kas dan risiko usaha, serta cenderung lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran finansial dan kemampuan manajerial yang baik dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan demikian, pemanfaatan modal sendiri oleh UMKM memberikan dampak positif terhadap stabilitas pendapatan usaha, sekaligus menjadi indikator kemampuan pelaku usaha dalam membangun fondasi usaha yang kuat dan berdayasaing.

Temuan dalam penelitian ini serupa dengan hasil peneliti terdahulu yang mengungkapkan bahwa Modal Sendiri berdampak positif pada pendapatan UMKM. (Turi, 2024) menemukan bahwa modal sendiri menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan (Suryani *et al.*, 2024) juga menunjukkan bahwa modal sendiri memiliki hubungan positif dan signifikan pada pendapatan UMKM. Kesamaan dari hasil temuan menandakan adanya konsistensi dalam temuan mengenai modal sendiri, serta memperkuat argumen bahwa penggunaan modal sendiri yang efektif dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

#### Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan

Hasil pengujian memberikan bukti bahwa kredit usaha rakyat (KUR) memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut karena sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Batuan telah memanfaatkan fasilitas KUR sebagai dana

tambahan modal dalam mendukung pengembangan usaha. Dengan adanya dukungan modal tersebut, para pelaku usaha memiliki kemampuan dalam melakukan pembelian bahan baku, meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan usaha. Dampak dari pemanfaatan kredit usaha rakyat terhadap kinerja umkm juga terlihat dari meningkatnya pendapatan usaha dan kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, keberlanjutan program ini akan menjadi peran penting guna memastikan bahwa semakin banyak pelaku umkm dapat memperoleh manfaatnya secara langsung, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan peneliti (Amelia *et al.*, 2023) yang turut membuktikan bahwa KUR mempengaruhi signifikan terhadap pendapatan umkm, serta penelitian dari (Turi, 2024) yang dinyatakan ada hubungan positif pada variabel bebas pada variabel dependen, hasil dari kedua peneliti diatas semakin memperkuat bukti bahwa kredit usaha rakyat (KUR) adalah faktor penting dalam mendukung pertumbuhan usaha melalui dana tambahan.

### **Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut karena para usaha umkm di Kecamatan Batuan memiliki tenaga kerja yang baik dan terbukti mampu mendorong laju pertumbuhan usaha secara signifikan. Beberapa pelaku umkm yang memiliki tenaga kerja yang baik dan menunjukkan perkembangan yang lebih pesat dibandingkan dengan usaha sejenis yang masih menghadapi keterbatasan dalam aspek SDM, serta tenaga kerja yang dimiliki juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Selain itu, tenaga kerja juga memiliki peran penting dalam membangun lingkungan

kerja yang produktif dan kondusif. sehingga hubungan baik antara pemilik usaha dan karyawan memberikan motivasi yang tinggi dapat meningkatkan loyalitas kerja yang berdampak positif pada kinerja usaha. Serta dalam pemberdayaan tenaga kerja tidak hanya ditinjau dari kuantitas atau jumlah tenaga kerja yang tersedia, melainkan juga kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini menemukan adanya konsistensi dengan temuan sebelumnya oleh (K. Sari & Hikmah, 2024) yang mengungkapkan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian (Amelia *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa tenaga kerja turut mempengaruhi pendapatan umkm. Dari kedua peneliti tersebut memiliki kesamaan dalam hasil yang menunjukkan bukti bahwa tenaga kerja berperan penting dalam peningkatan pendapatan umkm.

### **Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan**

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel modal sendiri, KUR dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan. Implikasi teori yang muncul dari hasil penelitian ini dijelaskan dalam uraian berikut: modal sendiri mencerminkan tingkat kemandirian finansial pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasional dan menjadi fondasi utama dalam membuka usaha. Kredit usaha rakyat merupakan sumber pembiayaan eksternal yang mempunyai peran penting dalam medukung pertumbuhan umkm. Tenaga kerja juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Serta menciptakan inovasi yang diperlukan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan para usaha umkm di Kecamatan Batuan dalam menjalankan

usahaanya bukan ditentukan pada satu faktor, melainkan hasil dari hubungan antara modal yang dimiliki, akses terhadap fasilitas kredit yang tepat, dan kompetensi tenaga kerja yang berperan dalam usaha tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (K. Sari & Hikmah, 2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel modal sendiri, KUR, dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan memuat 3 komponen yaitu

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa modal sendiri, KUR, dan tenaga kerja memiliki peran yang krusial pada pendapatan UMKM di Kecamatan Batuan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan modal sendiri secara baik dapat meningkatkan pendapatan, sementara adanya kredit usaha rakyat turut memberikan dukungan bagi pelaku UMKM dalam memperluas dan mengembangkan kegiatan usahanya, serta memiliki tenaga kerja yang kompeten merupakan faktor kunci yang saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan suatu UMKM di Kecamatan Batuan.
2. Hasil penelitian ini memberi panduan praktis bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan modal sendiri secara optimal, menggunakan fasilitas KUR sebagai sumber modal tambahan, dan memprioritaskan pengembangan tenaga kerja yang kompeten guna meningkatkan pendapatan usaha. Studi ini memberikan kontribusi orisinal dengan fokus pada kombinasi ketiga faktor tersebut dalam konteks Kecamatan Batuan, memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di wilayah spesifik

3. Bagi para pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan modal usaha dengan memanfaatkan fasilitas atau program yang telah disediakan pemerintah seperti kredit usaha rakyat (KUR). Program ini menawarkan tingkat suku bunga yang rendah, sehingga menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan berdayasaing.

Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya. Disarankan pada penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel yang berbeda atau tambahan guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam terkait variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Serta melakukan penelitian pada objek atau lokasi yang berbeda guna memperkaya keragaman data dan memperluas ruang lingkup analisis yang akan dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, D. A., Sudiarti, S., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Grosir Sembako Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Bisnis*, 03(02), 1–15.
- Amelia, R., Lukita, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 59–72.
- Azhar, M. T. (2024). *Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai Economic Reviews Journal*. 3, 105–118.

- Fatinah, L., & Wartoyo, W. (2023). Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, dan Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Moderasi pada UMKM di Kota Cirebon. *Journal of Sharia Accounting and Tax*, 1(2), 223–232.
- Febi Zulpania, Seflidiana Roza, & Netty Indrawati. (2022). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 11–22.
- Methasari, Y. N., Wafirotin, K. Z., & Muntiah, N. S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Industri di Kabupaten Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 38–52.
- Putra, I. G. B. N. P., Maharani, I. A. D. P., & Soraya, D. (2021). *Kewirausahaan*. Nilacakra.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37.
- Sari, K., & Hikmah. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM, Modal Sendiri, dan Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus di Kecamatan Sekupang Kota Batam). *ECo-Buss*, 7(4), 524–530.
- Sari, L. P., & Arka, S. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 309.
- Suryani, S. I., Septiawati, R., & Arimurti, T. (2024). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR),Teknologi,Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Majalaya). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1476–1492.
- Turi, L. O. (2024). *Pengaruh Modal Sendiri , Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) dan Umur Usaha Terhadap Pendapatan Umkm di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka*. x.